

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik responden yang mengalami menstruasi mayoritas bersuku jawa sebanyak 18 (90%) responden, sebagian besar responden yang mengalami *dysmenorrhea* pada umur 20 tahun sebanyak 8 (40%) responden, umur 21 tahun sebanyak 7 (35%) responden, karakteristik responden berdasarkan siklus menstruasi sebagian besar teratur sebanyak 14 (75%) responden, rata-rata menstruasi ≤ 7 hari sebanyak 15 (75%) responden, karakteristik responden yang mengalami nyeri *dysmenorrhea* sebagian besar pada hari pertama menstruasi sebanyak 15 (75%) responden, sedangkan penanganan yang biasa dilakukan ketika mengalami nyeri *dysmenorrhea* sebanyak 11 (55%) responden mengatakan hanya diam saja, dan rata-rata intensitas nyeri ketika *dysmenorrhea* sebagian besar pada kategori sedang 4-6 sebanyak 18 (90%) responden.
2. Sebelum diberikan intervensi kompres air hangat rata-rata intensitas nyeri responden dalam kategori sedang sebanyak 18 (90%).
3. Terdapat penurunan intensitas nyeri setelah dilakukan intervensi kompres air hangat rata-rata intensitas nyeri responden dalam kategori skala ringan dengan tingkat nyeri skala 3 sebanyak 8 (40%) responden.
4. Terdapat pengaruh pemberian kompres air hangat terhadap penurunan intensitas nyeri *dysmenorrhea* pada mahasiswi di Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Berdasarkan hasil uji *wilcoxon* yaitu nilai $Z = -4.029^a$ dengan nilai $Asymp\ Sig.(2\ tailed) = 0,000 (<0,05)$.

B. Saran

1. Bagi remaja putri yang mengalami *Dysmenorrhoe* dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang cara menurunkan nyeri *dysmenorrhea* dengan menggunakan terapi non-farmakologi yaitu kompres air hangat.
2. Bagi profesi keperawatan diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai dasar dalam pengembangan asuhan keperawatan khususnya pada remaja putri yang mengalami *dysmenorrhea* dan dapat diaplikasikan pada tatanan keperawatan terutama di komunitas (disekolah/ dirumah).
3. Bagi institusi pendidikan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk kegiatan proses pembelajaran mengenai terapi kompres air hangat untuk menurunkan intensitas nyeri *dymenorrhea*.
4. Bagi peneliti lain di harapkan menambah ilmu dan wawasan tentang terapi kompres air hangat untuk menurunkan intensitas nyeri *dysmenorrhea*.